

IDENTITY CRISIS AS TSOTSI'S PSYCHOLOGICAL PROBLEMS IN ATHOL FUGARD'S TSOTSI

(Arfahni Auliadsari, 0810733094, Fakultas Ilmu Budaya, 44 halaman, 2013)

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang krisis identitas yang dialami oleh Tsotsi selaku tokoh utama dalam novel yang berjudul Tsotsi karya Athol Fugard. Krisis identitas adalah masalah psikologi yang dihadapi oleh Tsotsi. Penyebab terjadinya krisis identitas pada diri Tsotsi adalah dikarenakan trauma masa lalunya yaitu kehilangan ibunya secara tiba-tiba. Hal itu menimbulkan konflik dalam hidupnya dan memberikan dampak yang negatif pada dirinya ketika dia sudah dewasa. Dengan mengaplikasikan teori kritik sastra Psikoanalisis oleh Sigmund Freud dan Mekanisme Pertahanan Diri, penulis menemukan bahwa pada diri Tsotsi terjadi ketidak seimbangan antara id, ego dan superego yang menyebabkan terjadinya konflik dalam dirinya dan membuatnya mengalami masalah psikologi. Id Tsotsi menuntut kasih sayang dari seorang ibu. Dikarenakan kehilangan ibunya secara tiba-tiba ketika dia masih anak-anak, Tsotsi lalu melupakan identitas dirinya sehingga trauma kehilangan ibunya terlupakan. Namun, masalah psikologipun muncul ketika dia dewasa. Setelah sekian lama dia menekan atau melupakan masa lalunya beserta identitas dirinya membuatnya merasa kesepian dan takut dengan ketiadaan. Karena menurutnya ketika seseorang tidak mengetahui identitas dirinya, maka ketiadaan akan menghampirinya. Krisis identitas sebagai masalah utama psikologinya menyebabkan dia menjadi seorang pembunuh yang berbahaya. Dengan membunuh maka dia akan merasa hidup dan perasaan takut dengan ketiadaan akan lenyap seketika ketika dia melihat wajah mengerikan dan rasa benci korbannya terhadap dirinya.

Kata kunci: Krisis Identitas, Masalah Psikologi, Ketiadaan